



ANALISIS HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI MAN PINRANG

Analysis of The Relationship of Learning Discipline to Physics Learning Outcomes of Class XI Man Pinrang Students

Reski Idamayanti

Universitas Muslim Maros
reskiidamayanti@umma.ac.id

Sri Nirmala

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang
srinirmala300@gmail.com

Afdalia

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang
z.afdalia@gmail.com

Muhardi

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang
muhardi@stkipddipinrang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the description of learning discipline, the description of physics learning outcomes and to find out the relationship between learning discipline and physics learning outcomes for Class XI MAN Pinrang students. The sampling technique was using proportional random sampling and determining the number of samples using the Yamanen formula from the existing population, from the existing population, so that the sample for this study was determined as many as 34 students from 131 students as a population. The method used in this study is a correlational associative method with an ex post facto and survey approach. The analysis used is descriptive analysis and simple correlation analysis to determine the relationship between the two variables and determine the direction of the relationship that occurs. The results of the discipline variable in the 40 questionnaire items are in the valid category, the Cronbach's Alpha X value is 0.946 which means that the instrument is reliable. Description of numerical descriptive analysis at a mean value of 60.06, a median of 63.50, a mode of 74, Std. Deviation is 11.58, Variance is 134.06, Range is 44, Minimum is 30, and Maximum value is 74. The level of closeness of the disciplinary relationship to learning outcomes is 0.929, so it can be said that discipline has a relationship level in the category of perfect correlation to student learning outcomes class XI MAN Pinrang.

Keywords: *Learning Discipline, Learning Outcomes*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kedisiplinan belajar, gambaran hasil belajar fisika dan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fisika Siswa kelas XI MAN Pinrang. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan proporsional random sampling dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamanen dari populasi yang ada, dari populasi yang ada, sehingga sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 34 siswa dari 131 siswa sebagai populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif korelasional dengan pendekatan *expost facto* dan survey. Analisis yang digunakan adalah analisi deskriptif dan analisi korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Hasil variabel kedisiplinan pada 40 item soal angket berkategori valid, nilai cronbach's Alpha X sebesar 0,946 yang berarti bahwa pada instrumen adalah reliabel. Deskripsi analisis deskriptif secara numerik pada nilai Mean sebesar 60,06, Median sebesar 63,50, Mode sebesar 74, Std. Deviation sebesar 11,58, Variance 134,06, Range sebesar 44, Minimum sebesar 30, dan nilai Maximum sebesar 74. Tingkat keeratan hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar sebesar 0,929 maka dapat dikatakan kedisiplinan memiliki tingkat hubungan berada pada kategori berkorelasi sempurna terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Pinrang.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidikan yang baik membantu manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Proses pembelajaran di sekolah yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor

penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju. Selain faktor guru, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor siswa karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar.

Hasil belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran, dan sebaliknya hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum berhasil. Menurut Djamarah (2008: 13) proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk



kepentingan siswa yang melibatkan jiwa dan raga oleh karenanya sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku.

Hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono (2012: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Disiplin belajar di sekolah adalah kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan-peraturan belajar di sekolah, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, meliputi: a) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, b) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan c) Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah Slameto (Susilowati 2005:25). Disiplin belajar di rumah adalah kepatuhan siswa untuk mematuhi peraturan belajar di rumah berupa peraturan tidak tertulis dari kesadaran diri sendiri, meliputi: a) Tepat waktu

dalam belajar, b) Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah, dan c) Belajar secara teratur (Susilowati 2005:25).

Fisika di sekolah sesungguhnya sangat berguna bagi siswa tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran Fisika atau tidak penting bagi mereka (Sardi et al, 2022). Pembelajaran fisika yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh untuk belajar Fisika karena guru selalu mengawali pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan latihan. Sebenarnya banyak sumber metode dan penunjang dalam pembelajaran Fisika khususnya untuk membuat suasana pembelajaran Fisika menjadi menyenangkan dan efektif.

Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Mei 2022 ditemukan beberapa permasalahan khususnya pada kelas XI, seperti pemahaman sikap mental, tata tertib dan peraturan perilaku atau norma, sehingga rendahnya kedisiplinan belajar dalam mata pelajaran Fisika adalah masalah yang sampai saat ini belum teratasi dengan maksimal. Hasil belajar akan tercapai secara maksimal apabila siswa menanamkan kedisiplinan belajar. Oleh karena itu kedisiplinan belajar

sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kedisiplinan belajar, gambaran hasil belajar fisika, dan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI MAN Pinrang.

B. METODE PENELITIAN

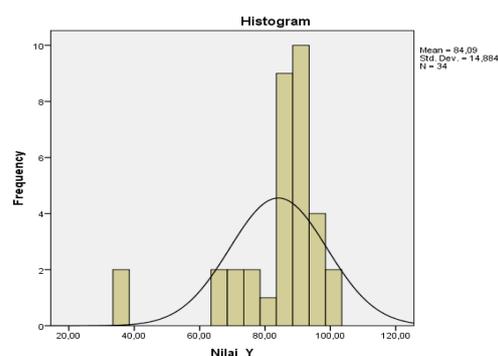
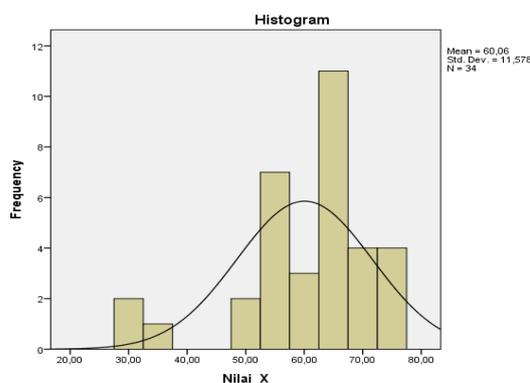
Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan pendekatan *survey*. Penelitian dilakukan di MAN Pinrang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* pada kelas XI MAN Pinrang semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang siswa. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya data penelitian yang

diperoleh di olah dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas kemudian menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana/

C. HASIL PENELITIAN

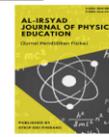
Berdasarkan hasil dari penelitian ini diperoleh pada analisis deskriptif secara numerik pada variabel kedisiplinan belajar (X) yaitu nilai Mean sebesar 60,06, Median sebesar 63,50, Mode sebesar 74, Std. Deviation sebesar 11,58, Variance 134,06, Range sebesar 44, Minimum sebesar 30, dan nilai Maximum sebesar 74 dan Sum 2.042. Dari histogram kedisiplinan belajar untuk frekuensi dengan rentang 0 sampai dengan 40 sebanyak 3, rentang 41 sampai dengan 60 sebanyak 12, dan rentang 61 sampai dengan 80 sebanyak 19, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 siswa.

Gambar 1. Histogram (a) Kedisiplinan Belajar (b) Hasil Belajar



Sedangkan pada analisis analisis deskriptif secara numerik pada variabel

hasil belajar (Y) nilai *Mean* sebesar 84,08 , Median sebesar 88,00, *Mode*



sebesar 93, Std. Deviation sebesar 14,884, Variance 221,537, Range sebesar 63, Minimum sebesar 36, dan nilai Maximum sebesar 99 dan Sum 2.859. Kemudian histogram hasil belajar, untuk frekuensi dengan rentang 0 sampai dengan 40 sebanyak 2, tidak ada siswa pada rentang 41 sampai dengan 60, rentang 61 sampai dengan 80 sebanyak 6, rentang 81 sampai dengan 100 sebanyak 28 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 orang siswa.

Hasil output analisis SPSS untuk analisis uji korelasi linear sederhana variabel kedisiplinan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y), dengan melihat tabel Correlations menunjukkan, pada kolom variabel kedisiplinan (X) dan baris Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) kedisiplinan (X) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Tingkat keeratan hubungan variabel kedisiplinan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y), pada baris Pearson Correlation sebesar 0,819 maka dapat dikatakan variabel kedisiplinan (X) memiliki tingkat hubungan berada pada kategori berkorelasi sempurna terhadap variabel hasil belajar (Y).

D. PEMBAHASAN

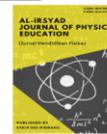
Hasil kedisiplinan belajar siswa kelas XI MAN Pinrang berdasarkan hasil analisis deskriptif secara numerik pada variabel kedisiplinan nilai Mean sebesar 60,06, Median sebesar 63,50, Mode sebesar 74, Std. Deviation sebesar 11,58, Variance 134,06, Range sebesar 44, Minimum sebesar 30, dan nilai Maximum sebesar 74 dan Sum 2.042.

Hasil belajar fisika siswa kelas XI MAN Pinrang berdasarkan tabel di atas, analisis deskriptif secara numerik pada variabel kedisiplinan nilai Mean sebesar 84,08, Median sebesar 88,00, Mode sebesar 93, Std. Deviation sebesar 14,884, Variance 221,537, Range sebesar 63, Minimum sebesar 36, dan nilai Maximum sebesar 99 dan Sum 2.859.

Tingkat keeratan hubungan variabel kedisiplinan terhadap variabel hasil belajar, pada baris Pearson Correlation sebesar 0,929 maka dapat dikatakan variabel kedisiplinan memiliki tingkat hubungan berada pada kategori berkorelasi sempurna terhadap variabel hasil belajar.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki tingkat hubungan berada pada kategori berkorelasi sempurna terhadap variable hasil belajar



F. DARTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1-13.
- Ahmad, A. K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 79-87.
- Ardy, Novan Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- , Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- B. Hurlock Elizabet, 2015, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. 2008. *Prestasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Cipta Karya.
- Ekosiswoyo, R dan Rachman, M. 2000. *Manajemen Kelas: Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Fajaryanti, Maria Rosalina. 2016. *Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Sanata Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prijodarminto, Soengeng. 1994. *Disiplin Menuju Sukses*. Jakarta: Pradaya paramita.
- Priyatno, Duwi, 2010. *Paham Analisis Statistik Dasar Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : ALFABET.
- Sardi, A. (2022). The Building up of Students' Vocabulary Mastery through Knowing by Heart Strategy. *LETS: Journal of Linguistics and English Teaching Studies*, 4(1), 62-72.
- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2014). *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta).
- Susanti, Yayuk. 2018. *Hubungan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar*



- Santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.*
 Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peranan disiplin pada perilaku dan prestasi belajar.*
 Jakarta:Gramedia Widyasarana Indonesia.
- Walid, Abdul. 2021. *Pengaruh Iklim Sekolah Dan Etos Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di SMA Negeri Kabupaten Pinrang.*
 Disertasi: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Walid, A., & Ahmad, A. K. (2022). Peningkatkan Hasil Belajar Fisika Berbasis Whatsapp Dimasa Covid-19. *Al-Irsyad Journal of Physics Education, 1(1)*, 1-14.
- Wardhani, Galih Kusuma Pratama. 2015. *Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IIS Semester Genap di SMA Negeri 1 Wiradesa Tahun Ajaran 2014/2015.*
 Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Surahmat, Z., Sardi, A., & JN, M. F. (2023). A Chapter Review: Selecting Language For Materials Writing:(The Routledge Handbook of Materials Development for Language Teaching-Routledge). *Al-Irsyad: Journal of Education Science, 2(1)*, 15-24.